

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Madrasah adalah MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus didirikan sejak tahun 1957 oleh bapak Solikan dan para tokoh desa Gamong. Saat itu, madrasah ini masih berupa madrasah diniyyah dengan nama “Madrasah Diniyyah Al-Islamiyah.” Memasuki tahun 1997, namanya berubah menjadi “Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah.” Kemudian pada tahun 2000, MI Al-Islamiyah berada dalam bimbingan Lembaga Pendidikan NU Ma’arif cabang Kudus berganti nama lagi menjadi “Madrasah Ibtidaiyah NU Islamiyah.”

MI NU Islamiyah memiliki semua kriteria mencakup wilayah. Dengan keadaan lingkungan yang cukup memadai, sehingga menciptakan ketenangan bagi peserta didik dalam menuntut ilmu dan menggali potensi serta bakatnya. Secara geografis MI NU Islamiyah terletak cukup strategis yang mudah diakses dari manapun, lokasinya berada di Jalan KM 8 Kauman Gamong Kaliwungu Kudus. Lokasi MI NU Islamiyah berbatasan dengan:

Sebelah utara	: TPQ Yanbu’ul Ulum
Sebelah timur	: SD 02 Gamong
Sebelah barat	: Masjid Jami’ Gamong
Sebelah selatan	: Balai Desa Gamong.

MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus ini memiliki profil dengan rincian sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MI NU Islamiyah
- b. Alamat Madrasah
- 1) Jalan : Jln. KM 8
Kauman RT 1,
RW 1
 - 2) Desa : Gamong
 - 3) Kecamatan : Kaliwungu
 - 4) Kabupaten : Kudus
 - 5) Provinsi : Jawa Tengah
 - 6) Nomor Telepon : 08112706570
 - 7) Kode pos : 59332
 - 8) Email :
islamiyahgamong@gmail.com
- c. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
- d. NSM : 111233190003
- e. NPSN : 60712385
- f. Tahun Berdiri : 05 April 1957
- g. Status Tanah : Milik Sendiri
- Luas Tanah : 1500m²
- h. Status Bangunan : Milik Sendiri
- Luas Bangunan : 750m²
- Luas Halaman : 750m²
- i. Nama Kepala Madrasah : Noor Kholis,
S.Pd. I

b. Kepegawaian

Guru dan karyawan di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus periode 2019/2020 berjumlah 12 orang yang terdiri dari:

- 1) Guru Tetap : 11 orang
- 2) Guru Tidak Tetap : 0 orang
- 3) Guru PNS : 1 orang

Berikut ini daftar kepegawaian di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.¹

¹Dokumen M5I NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus

Tabel 4.1
Data guru MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus

No	Nama	L/P	Tugas Tambahan	Status
1	Noor Kholis, S.Pd.I	L	Ka. MI	GTY
2	Noor Faizah, S.Pd.I	P	Sie. Kurikulum	GTY
3	Ahmad Hanif	L	Sie. Sarpras	GTY
4	Sofiatun, S.Pd.I	P	Sie. Kesiswaan	GTY
5	Mustaqim, S.Pd.I	L	Sie. Hub. Masy	GTY
6	Winarsih, S.Pd.I	P	Guru	GTY
7	Erna Istantina, S.Pd.I	P	Guru	GTY
8	Solikah, S.Pd.I	P	Guru	GTY
9	Erna Risnawati, S.Ag	P	Guru	PNS
10	Dzuraikan	L	Guru	GTY
11	Saifudin	L	Guru	GTY
12	Siti Hamidah, S.Pd	P	Tenaga Kependidikan	GTY

c. Kesiswaan

Jumlah siswa di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus tahun ajaran 2019/2020 kelas I sampai VI akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:²

Tabel 4.2
Jumlah Siswa MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus Tahun 2019/2020

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
I	1	27	16	11
II	1	18	10	8
III	1	29	20	9
IV	1	30	18	12
V	1	20	10	10
VI	1	29	18	11
Jumlah	6	153	92	61

²Dokumen MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus

2. Pembelajaran Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup dengan Metode *Field Trip* (Karyawisata) di Kebun Buah Naga Al Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus

Pembelajaran merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang serta pelaksanaan yang profesional dan evaluasi yang berkesinambungan.

Persiapan dan pelaksanaan sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran memuat tentang rumusan pembelajaran yang efektif. Berdasarkan observasi dan hasil dokumentasi dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru kelas IV dengan tema peduli terhadap makhluk hidup diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar diawali dengan salam dan do'a bersama, guru memeriksa kehadiran siswa, dan persiapan kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan menunjukkan fakta yang ada di kehidupan sehari-hari, memberikan pertanyaan secara komunikatif kepada peserta didik mengenai materi yang lalu dan yang akan di pelajari yaitu tentang tema peduli terhadap makhluk hidup, serta tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Dalam keguatan inti yang peneliti amati, pengajar menggunakan metode pembelajaran *field trip* (karyawisata) yang mana pesertadidik di ajak mengunjungi Kebun Buah Naga Al Mawaddah Centre Honggosoco Jekulo Kudus untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran secara nyata tentang materi yang sedang di pelajari. Berikut ini adalah kegiatan inti yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode tersebut diantaranya:

- 1) Mengamati
 - a) Guru memperlihatkan sebuah tanaman
- 2) Menanya
 - a) Guru mengajukan pertanyaan: “Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini?”.
 - b) Siswa saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain.
 - c) Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka.
- 3) Mengeksplorasi
 - a) Guru menampilkan gambar pemanfaatan sumber daya alam oleh manusia
 - b) Guru menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam.
 - c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk melaksanakan kegiatan field trip
 - d) Guru menyampaikan langkah-langkah dan tata tertip kegiatan field trip yang akan dilaksanakan.
 - e) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang harus dikerjakan saat kegiatan field trip.
 - f) Guru dan siswa melakukan field trip ke Kebun Buah Naga Al Mawaddah Jekulo Kudus.
 - g) Guru membimbing dan mengawasi siswa saat kegiatan field trip.
- 4) Mengasosiasikan
 - a) Guru dan siswa kembali ke sekolah.
 - b) Guru bersama siswa membahas LKS yang telah di kerjakan.
 - c) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
- 5) Mengkomunikasikan
 - a) Guru memberikan tugas kepada siswa tentang materi tema peduli terhadap makhluk hidup, sub tema hewan dan

tumbuhan di lingkungan rumahku yang sudah di pelajari.

c. Penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas selanjutnya dan meminta untuk mempelajarinya.
- 3) Guru mengahiri pembelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- 4) Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan siswa menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, Kebun Buah Naga Al Mawaddah Center Honggisoco Jekulo Kudus, kertas, sedangkan sumber belajar yang digunakan sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran meliputi buku pedoman guru tema 3 kelas IV dan buku siswa tema 3 kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: kementerian pendidikan dan kebudayaan, 2014).

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan metode *field trip* (karyawisata) sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak semakin aktif dalam pembelajaran. Selain itu, peserta didik mengalami perkembangan dalam memahami pelajaran. Yang awalnya merasa sulit dalam menjawab pertanyaan, maka dengan pembelajaran melalui metode *field trip* (kayrawisata) kini peserta didik semakin terbantu untuk lebih bisa menjawab pertanyaan. Sehingga dengan di terapkannya metode *field trip* (karyawisata) pesertadidik semakin cepat memahami materi pembelajaran dibanding belajar di dalam kelas.

3. Hasil Belajar Siswa Pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kelas IV di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus

Hasil belajar merupakan hal penting yang harus ada dalam proses pembelajaran karena dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan pesertadidik dalam memahami materi yang telah dipelajari. Selain itu digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh koefisiennya dalam mengubah tingkah laku pesertadidik ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tema peduli terhadap makhluk hidup, guru menggunakan metode pembelajaran *field trip* (karyawisata). Metode tersebut sangat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar kognitifnya pada tema peduli terhadap makhluk hidup. Metode *field trip* (karyawisata) merupakan metode penyampaian materi pelajaran dengan membawa langsung peserta didik ke obyek di luar kelas agar peserta didik dapat mengamati secara langsung materi yang sedang dipelajari. Dengan begitu, peserta didik dapat memperoleh nilai yang baik dan hasil belajar yang dicapai sangat meningkat. Selain hasil belajar yang berupa nilai juga di tunjukkan dengan sikap peserta didik yang dimiliki dalam proses pembelajaran, yakni peserta didik lebih aktif dalam bertanya kepada guru jika terdapat materi yang kurang dipahami.

Hal tersebut juga ditunjukkan dengan perolehan nilai peserta didik yang berada di atas rata-rata, karena menggunakan metode *field trip* (karyawisata) menjadikan peserta didik lebih mudah belajar, dan memahami materi-materi pada tema peduli terhadap lingkungan. Pembelajaran yang seperti ini jelas membantu peserta didik untuk berlatih soal-soal. Dengan begitu, ketika ulangan semester tiba, akan terbiasa menjawab soal-soal dan menjadi hafal dengan materi-materi yang telah diajarkan, sehingga lebih mudah mengerjakannya dan hasilnya bisa mendapat nilai yang memuaskan.

Jadi dapat disimpulkan hasil belajar kognitif peserta didik pada tema peduli terhadap makhluk hidup di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti dengan adanya observasi yang peneliti lakukan. Peserta didik sudah mulai ada peningkatan dalam segi nilai dan perilakunya yang baik, dengan rata-rata 82 bahwa penggunaan metode *field trip* berpengaruh baik pada hasil belajar tematik siswa kelas IV Tema peduli terhadap makhluk hidup.

B. Analisis Data

1. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Analisis item yang di gunakan peneliti ialah dengan memakai butir-butir item yang disetujui kedua reter dan penulis anggap telah mewakili dari variabel penelitian, mempertahankan butir-butir item yang di setuju kedua reter dengan memperbaiki butir-butir soal yang di sarankan oleh para reter, dan menggugurkan butir yang tidak di setuju oleh kedua reter.

Berdasarkan penilaian pada variabel Metode Pembelajaran *Field Trip* oleh dua reter, di peroleh hasil yaitu 20 soal. Salah satu reter telah menyetujui semua pernyataan tersebut untuk diambil datanya dari responden tersebut. Tetapi peneliti masih melakukan pembenaran pada beberapa pertanyaan sesuai saran dari salah satu reter. Peneliti melakukan pembenaran ejaan kata dan tata tulis pada nomer 1, 2, 3, 7, 8, 11, 14, 15, 17 dan 19.

Kemudian penilaian untuk “Hasil Belajar Siswa” oleh kedua reter, terdapat 10 soal. Peneliti melakukan pembenaran pada beberapa pertanyaan sesuai saran dari reter. Peneliti melakukan pembenaran pada nomer 5 untuk menambahkan kata “tanaman” dan kata “untuk”, kemudian pada nomer 6 salah sat ureter menyarankan untuk membuang kata “jika”, untuk nomer 7 reter menyarankan untuk menambahkan kata “Apa” dan membuang kata “adalah”.

Kemudian setelah data sudah terkumpul dan dinilai, peneliti melakukan analisis data, sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program SPSS 16.0. adapun

instrument dapat dikatakan reliabel apabila diketahui pada masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Berdasarkan hasil pengujian validitas memakai program SPSS 16.0, di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil SPSS Uji Validitas Metode *Field Trip*

Item	Korelasi person (r hitung)	Korelasi tabel	Keterangan
1	0,631	0,514	Valid
2	0,627	0,514	Valid
3	0,665	0,514	Valid
4	0,743	0,514	Valid
5	0,551	0,514	Valid
6	0,635	0,514	Valid
7	0,577	0,514	Valid
8	0,678	0,514	Valid
9	0,633	0,514	Valid
10	0,616	0,514	Valid
11	0,595	0,514	Valid
12	0,548	0,514	Valid
13	0,721	0,514	Valid
14	0,652	0,514	Valid
15	0,721	0,514	Valid
16	0,723	0,514	Valid
17	0,620	0,514	Valid
18	0,707	0,514	Valid
19	0,519	0,514	Valid
20	0,643	0,514	Valid

Berdasarkan data diatas dapat dianalisa bahwa item pernyataan tentang metode pembelajaran *field trip* mempunyai r hitumh lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > 0,514$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item metode pembelajaran *field trip* adalah valid. Dengan demikian syarat validitas untuk alat ukur metode pembelajaran *field trip* dapat terpenuhi.

Reliabilitas instrument penelitian ini telah dilakukan dengan menguji coba instrument angket yang di buat dengan menyebar angket kepada sejumlah 15 peserta didik. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh setelah dilakukan uji reliabilitas dengan memakai rumus *Cronbach Alpha*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil SPSS Uji Reliabilitas Metode Pembelajaran *Field Trip* dan Hasil Belajar Siswa

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Standar Kriteria	Keterangan
<i>Metode pembelajaran field trip</i>	0,833	0,60	Reliabel
Hasil belajar	0,687	0,060	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas untuk penggunaan metode pembelajaran *field trip*³ seberas $0,833 > 0,60^4$ dan hasil belajar tema peduli terhadap makhluk hidup⁵ sebesar $0,687 > 0,60^6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrument dari kedua variabel tersebut dikatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS 16.0 di temukan angka dari hasil *test of normality* untuk variabel X Metode Pembelajaran *Field Trip* karena angka signifikasi kolmogorof smirnov adalah 0,117 yang lebih besar dari 0,05 maka data adalah normal. Sedangkan untuk variabel Y Hasil Belajar Siswa dengan angka kolmogorof

³ Lihat data hasil angket uji reliabilitas variabel X (penggunaan metode pembelajaran *field trip*) dilampiran 4b 1

⁴ Output SPSS 16.0 uji reliabilitas di lampiran 4e

⁵ Lihat data hasil angket uji reliabilitas variabel Y (hasil belajar) dilampiran 4b 2

⁶ Output SPSS 16.0 uji reliabilitas dilampiran 4e

smirnov 0,313 yang lebih besar dari 0,05 maka distribusi data adalah normal.⁷

b. Uji Linieritas Data

Adapun hasil pengujian linieritas metode pembelajaran *field trip* dan hasil belajar siswa tema peduli terhadap makhluk hidup berdasarkan *scatter plot* menggunakan SPSS 16.0, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.⁸

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan di deskripsikan tentang pengumpulan data tentang *Penggunaan Metode Pembelajaran Field Trip* dengan *Hasil Belajar Kelas IV* di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada responden Kelas IV di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus yang diambil sebanyak 30 responden, yang terdiri dari 20 item pernyataan untuk variabel X dan 10 pernyataan untuk variabel Y. Pernyataan-pernyataan pada variabel X tersebut berupa pilihan ganda dengan alternatif jawaban SS (sangat setuju), ST (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju), dan untuk variabel Y berupa tes essay.

Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban SS diberi skor 5 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- 2) Untuk alternatif jawaban S diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*.

⁷ Output SPSS 16.0 uji normalitas dilampiran 5a

⁸ Output SPSS 16.0 uji linieritas dilampiran 5b

- 3) Untuk alternatif jawaban TS diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*.
- 4) Untuk alternatif jawaban STS diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 5 untuk soal *unfavorable*.

Sedangkan pada setiap item tes uraian panjang akan diberi penskoran dengan standar sesuai dengan rubrik yang telah dibuat dan bisa dilihat pada lampiran 4d.

Adapun analisis pengumpulan data tentang *Metode Pembelajaran Field Trip* terhadap Hasil Belajar peserta didik Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup kelas IV di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

1) Analisis data tentang Metode Pembelajaran Field Trip di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus

Berawal dari data angket kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu *Metode Pembelajaran Field Trip* Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dilampiran. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel X yaitu *Metode Pembelajaran Field Trip*, dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum X}{n} \\
 &= \frac{2448}{30} \\
 &= 81,6 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 82
 \end{aligned}$$

Keterangan:

M_x = nilai rata-rata variabel X

$\sum X$ = jumlah nilai X

n = jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat

⁹ Budiyono, *Statistik Untuk penelitian*, UNS Press. Surakarta, 2009, hal 38.

kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tinggi (H) dan nilai rendah (L)

$$H = 100$$

$$L = 41$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 100 - 41 + 1$$

$$= 60$$

- 3) Mencari Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4$$

(ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{60}{4}$$

$$= 15$$

Jadi dari hasil diatas dapat diperoleh nilai 15 sehingga interval yang diambil kelipatan 15 sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Interval Metode Pembelajaran Field Trip di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Sangat baik	86 – 100	6
2	Baik	71 – 85	23
3	Cukup	56 – 70	0
4	Kurang	41 – 55	1

Berdasarkan perhitungan tabel di atas dengan rata-rata 82 bahwa penggunaan metode pembelajaran *field trip* di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus dengan kategori **baik**.

2) Analisis Data Tentang Hasil Belajar Siswa Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus

Berawal dari data tes essay kemudian dibuat tabel penskoran hasil soal essay dari variabel Y yaitu Hasil Belajar, dengan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2394}{30} \\ &= 79,8 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 80 \end{aligned}$$

Keterangan:

M_y = nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = jumlah nilai Y

n = jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tinggi (H) dan nilai rendah (L)

$$H = 100$$

$$L = 54$$

- 2) Mencari nilai range (R)

$$R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$$

$$= 100 - 54 + 1$$

$$= 47$$

- 3) Mencari Interval Kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4$$

(ditetapkan berdasarkan *multiple choice*)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{47}{4}$$

$$= 11,75 \text{ di bulatkan menjadi } 12.$$

Jadi dari data hasil diatas dapat diperoleh nilai 12 sehingga interval yang diambil kelipatan

¹⁰ Budiyono, *Menghitung nilai mean dengan rumus*, hal 38

12 sehingga untuk mengategorikan dapat diperoleh interval sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai Interval Hasil Belajar Siswa Tema Peduli Terhadap
Makhluk Hidup di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu
Kudus

No	Kategori	Interval	Frekuensi
1	Sangat Tinggi	89 – 100	4
2	Tinggi	78 – 88	17
3	Sedang	66 – 77	7
4	Rendah	54 – 65	2

Berdasarkan dari perhitungan tabel diatas dengan rata-rata 80 bahwa hasil belajar di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus dalam kategori **Tinggi**.

b. Pengujian Hipotesis

1) Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Field Trip terhadap Hasil Belajar di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus

Untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang digunakan, maka dibuktikan dengan mencari koefisien korelasi *Metode Pembelajaran Field Trip* dengan Hasil Belajar.

Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak dapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Metode Pembelajaran Field Trip* (X) terhadap Hasil Belajar (Y), atau

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Metode Pembelajaran Field Trip* (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

2) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada (lampiran 8c), maka dapat di ringkas sebagai berikut:¹¹

$$\begin{array}{rcl} \sum X & = & 2448 \quad \sum X^2 = \quad 202552 \\ \sum XY & = & 197088 \\ \sum Y & = & 2394 \quad \sum Y^2 = \quad 193348 \end{array}$$

3) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2394)(202552) - (2448)(197088)}{30(202552) - (2448)^2} \\ &= \frac{484909488 - 482471424}{6076560 - 5992704} \\ &= \frac{2438064}{83856} \\ &= 29,07441328 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 29,074

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga a sebesar 29,074 sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh nilai a sebesar 29,074 (lampiran 7).¹²

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{30(197088) - (2448)(2394)}{30(202552) - (2448)^2} \\ &= \frac{5912640 - 5860512}{6076560 - 5992704} \\ &= \frac{52128}{83856} \\ &= 0,621637092 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 0,622

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga b sebesar 0,622 sedangkan menggunakan SPSS 16.0 (lampiran 7).¹³

¹¹ Lihat Tabel Penolong di Lampiran 6c

¹² Output SPSS 16.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 7.

¹³ Output SPSS 16.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 7.

4) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 29,074 + 0,622X \end{aligned}$$

2) Hubungan penerapan Metode Pembelajaran Field Trip dengan Hasil Belajar siswa Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup

a) Membuat tabel penolong

$$\begin{aligned} \sum X &= 2448 & \sum X^2 &= 202552 \\ \sum XY &= 197088 \\ \sum Y &= 2394 & \sum Y^2 &= 193348 \end{aligned}$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\ &= \frac{30 (197088) - (2448)(2394)}{\sqrt{\{(30.202552 - (2448)^2)\} \{30.193348 - (2394)^2\}}} \\ &= \frac{5912640 - 5860512}{\sqrt{\{(6076560 - (5992704)\} \{5800440 - 5731236\}}} \\ &= \frac{52128}{52128} \\ &= \frac{\sqrt{\{(83856)\} \{69204\}}}{52128} \\ &= \frac{\sqrt{5803170624}}{52128} \\ &= \frac{76178,54438}{52128} \\ &= 0,684287163 \text{ dibulatkan menjadi } 0,684 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh r hitung sebesar 0,684. sedangkan melalui SPSS 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,684. (lampiran 7).¹⁴ Selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

¹⁴ Output SPSS 16.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 7

Tabel 4.7
Pedoman Untuk Memberikan
Interpreteasi Terhadap Koefisien Korelasi.¹⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, koefisien korelasi antara pengguna *Metode Pembelajaran Field Trip* dengan hasil belajar Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup termasuk pada kategori **Kuat**. Artinya mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (r)^2 \times 100 \% \\
 &= (0,684287163)^2 \times 100 \% \\
 &= 0,468248921 \times 100 \% \\
 &= 0,468248921 \\
 &\text{dibulatkan menjadi } 0,468
 \end{aligned}$$

Jadi, nilai koefisien determinasi tentang variabel Penggunaan *Metode Pembelajaran Field Trip* dalam meningkatkan Hasil Belajar Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup adalah 0,468

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257.

lihat di SPSS 16.0 diperoleh r hitung sebesar 0,468 (lampiran 7).¹⁶ Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel Hasil Belajar (Y) adalah 46,8% ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel Penggunaan *Metode Pembelajaran Field Trip* (X).

c. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linier sederhana membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis diatas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis Asosiatif Pengaruh Penggunaan *Metode Pembelajaran Field Trip* (X) terhadap Hasil Belajar (Y)

Uji regresi linier sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Penggunaan *Metode Pembelajaran Field Trip* (X) terhadap Hasil Belajar (Y) di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

Rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{0,684287163(30-1-1)}{1(1-0,684287163)} \\
 &= \frac{0,684287163(28)}{1(0,468248921)}
 \end{aligned}$$

¹⁶ Output SPSS 16.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 7

$$\begin{aligned}
 &= \frac{13,11096979}{0,531751079} \\
 &= 24,65621663 \\
 &\text{dibulatkan menjadi } 24,656
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} tersebut dari hasil *output* SPSS 16.0 sebesar 24,656 (lampiran 7)¹⁷ kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db = m sebesar 1, lawan $N-M-1 = 30-1-1 = 28$, ternyata harga $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,17$. jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($24,656 > 4,17$).

Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak. Artinya koefisien regresi yang ditemukan adalah (terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan *Metode Pembelajaran Field Trip* (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Field Trip* atau Karya Wisata adalah metode pembelajaran yang dikembangkan untuk menjadikan siswa terlibat aktif mempertanyakan baik gagasan diri sendiri atau orang lain, memiliki kreatifitas, dan menguasai ketrampilan-ketrampilan tertentu. Metode karya wisata (*field trip*) merupakan kegiatan belajar dengan mengunjungi objek tertentu. Seperti Kebun Buah Naga Al Mawaddah *Centre* terletak di Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah *Centre* Honggosoco Jekolo Kudus yang di pilih untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang di pelajari. Penggunaan metode Karya wisata (*field trip*) dengan baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan baik. Karena Metode Karya Wisata (*field trip*) merupakan salah satu

¹⁷ *Output* SPSS 16.0 Uji Hipotesis Asosiatif di Lampiran 7.

metode penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka hasil metode Karya Wisata (*field trip*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus dalam kategori baik, yaitu dengan rata-rata 81,60 dibulatkan menjadi 82. (interval 71 - 85)

2. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil dari kegiatan belajar di tandai dengan adanya perubahan perilaku kearah positif. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya berupa kemampuan berpikir, ketrampilan, dan sikap. Dengan demikian, hasil belajar siswa di madrasah dalam kategori tinggi. Berdasarkan keterangan tersebut, hasil belajar siswa kelas IV di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus dalam kategori tinggi, dengan rata-rata 79,80 dibulatkan menjadi 80. (interval 78 - 88)
3. Penerapan metode *field trip* dalam pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup membuat siswa berfikir, berkreaitifitas, dan mampu bersikap. Dalam hal ini, siswa mampu belajar mandiri, tetapi siswa juga dapat belajar dengan siswa lain, siswa semakin menambah kemampuan kognitif dengan baik. Jadi, dapat di simpulkan bahwa metode *field trip* signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan persamaan regresi $\hat{Y}=29,074 + 0,622 X$ di MI NU Islamiyyah Gamong Kaliwungu Kudus. Adanya metode *field trip* ini memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,684 yang termasuk dalam karegori kuat dan dapat memberi konstribusi bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 46,8%.